

5 JUL. 1967

000582
KIKY.S.

PEMANTJAR

MADJALAH SEKOLAH
KOLESE KANISIUS



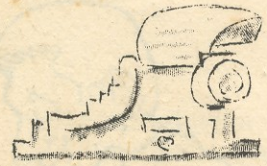
9

DJUNI 1967



M.M.Q.117

Editorial



Pembatja jang budiman,

Dengan hormat kami minta maaf atas kelambatan terbit dari madjalah Pamantjar ini. Tentunja kawan2 maklum bukan? Staf reduksi rupanja sedang kerandjingan "malas dengan adanya Challenge Round Thomas Cup dan ulangan2 jang mulai bertumpuk". Mudah2an Pembatja2 sekalian tidak ketjewa bukan?

Meskipun baru sadja kita dapat "kerbau besar", djanganlah lupa mengirim tulisan2 jang bermutu. Bung Doktor sedih, satupun dari pembatja belua ada jang mengirim karangananja urtuk diikut sertakan dalam Sajebara Mengarang 5 Windu Kanisius.

Hajo kawan2, tundjukan mana hasil sastra angkatan '66. Hasil jang baik bukanlah datang begitu sadja, tapi berkat latihan. Inilah tempat mediamu.....PEMANTJAR.

Bung Doktor sangat bersedang hati akan berhasilnja TEST dari Radio Pamantjar Kanisius. Mudah2an setelah selesai test dan keadaan mengidjinkan, Radio Kanisius akan mulai mengadakan siaran2 jang tetap. Asal djangan ganggu peladjaran lho.

Setelah mendjalani masa tahun peladjaran jang sudah diperpanjang, ahirnja pengurus pokok PPSK - Kanisius 1965 - 1966 - 1967 digantikan oleh "ORANG2 GEDE JANG KETJIL". Semoga pengurus pokok jang baru dapat meneruskan program2 jang telah tergores oleh ORLA (Orang Lama) dengan sukses2 jang lebih besar. Pasti Bung Doktor akan membantu DHARMA kalian, sekuat hajat Bung Doktor.

Mah sebagai ahir kata, bung Doktor utjapkan selamat kepada "SCHEELE" jang telah membuat banjak sukses "ONAR" di Istora. Djanganilah kawan2 maniru sifatnja, kita hanya dapat menunggu bagaimana sikap IBF kepada Indonesia, bukan?

Tentang Timur Tengah, biarlah diselesaikan mereka sendiri, meskipun kita harus turut serta memikirkan bagaimana masalah itu diselesaikan. Jang penting sekarang.....BELADJAR, BERDJUANG, BERDOA & BERAMAL BAGI NUSA DAN BANGSA.

Selamat mambatja.

Bung Doktor.



Kronik

- 1 Mei Hari Buruh. Liburl
- 2 Mei Rapat gabungan antara pengurus pokok PPSK Kanisius, St. Ursula dan St. Theresia dalam rentjana menjambut kedatangan Regina Pacis Bogor.
Pembukaan Pekan Pendidikan dan Pembinaan Mental.
Siswa SMA-I menerima rapor kwartal I.
- 3 Mei Para siswa2 Kanisius boleh pulang pk. 10.15 karena guru2nya harus rapat.
SMA-II menerima rapornya.
Pk. 12.00 - pk. 14.30 rapat pleno kedua Panitia Pekan Pendidikan dan Pembinaan Mental Kanisius membahas persoalan2: Kesulitan2, usul2 pelaksanaan rally sepeda dan aneka lomba.
Sorenja seksi penerangan mengadakan rapat membitjarkan tugas2 baru.
Sedangkan di aula, Pater Direktur mem-bagi2kan rapor bagi siswa2 SMP.
- 4 Mei Nah, libur lagi nih karena hari Kebangkitan Isa Al-Masih.
Sorenja, regu basket SMA Kanisius dikalahkan oleh mahasiswa2 dari Atmadjaja: 32 - 42.
- 6 Mei Eh, apa2an tuh? Oh, itu Aneka Lomba untuk memeriahkan Pekan Pendidikan dan Pembinaan Mental.
- 7 Mei Rally Sepeda Kanisius 1967 berlangsung dengan meriah dan laurjar. Ajo pertinggi kekompakan kelas!
- 8 Mei Pertandingan Basket SMA Kanisius - SMA X dimenangkan oleh team: 42 - 49.
Di aula diadakan rapat kedua Panitia Penjambutan Regina Pacis Bogor.
- 9 Mei Malam penutupan Pekan Pendidikan dan Pembinaan Mental, pembagian piula2 pada djuara2 rally, aneka lomba dan kelas teladan. Diakhiri dengan pertundjukan

- film bermutu: THE STORY OF LOVE.
- 11 Mei Sekali lagi Kanisius kalah. Kali ini dilapangan volley. dikalahkan oleh SMA VII: 3 - 0. Revanche rupanya ja!
- 15 Mei Hari ini Hari Pante Kosta, libur. Regina Pacis Bogor berkundjung ke Kanisius. Mereka mengadakan pertandingan2 basket, volley, ping pong dan bulu tangkis dengan Kanisius, St. Theresia dan St. Ursula.
Hasil2 lengkapnja lihat dihalaman 35.
Drum Band Gabungan Kanisius - St. Theresia keluar dengan resmi untuk pertama kali.
Siangnja, di aula diadakan pertundjukan2 kesenian dari keempat sekolah.
- 16 Mei Pertandingan sepak bola dilapangan Kanisius antara SMP Kanisius - PSKD II: 5 - 6.
Rapat Panitia irti Penjambutan Regina Pacis Bogor membitjarakan pembubaran panitia dan pembahasan beberapa persoalan penting.
- 17 Mei Pk. 19.00 D-26-D memutarakan beberapa film lutju2 untuk para guru2 dan pegawai2 Kolese Kanisius dengan gratis.
- 19 Mei Seluruh sie Drum Band Kanisius dan sie Drum Band St. Theresia mengadakan rapat diruangan Drum Band Kanisius untuk menerima pendjelasan2 dan membitjarakan persoalan2 intern Drum Band Gabungan.
- 20 Mei Rapat sie sosial membitjarakan pendapat2 para anggota tentang pengurus baru .
- 21 Mei Drum Band Gabungan St. Theresia - Kanisius mengadakan picnic ke P. Nirwana.
- 22 Mei Pertandingan Judo Kanisius - SMA XIX di aula: 12-12, (110 - 117).
Rapat sie Kebudajaan PPSK Kanisius.
- 23 Mei Pk. 11.00 rapat pleno pengurus PPSK Kanisius jang terakhir sebelum dipilih pengurus jang baru.
- 25 Mei Pertandingan Basket di Kanisius: St. Theresia - F.K. U.I.: 34 - 6. Kanisius - F.K.U.I. 43 - 26.
Krrriiiiiiiiiiiiiinggg, bel achir peladjaran dibunjikan 15 menit lebih tjepat dari seharusnya. Kenapa ja ???
- 26 Mei Seluruh siswa2 Kanisius pulang pk. 8.30 karena pater Gan (pengurus asrama) menerima tabhisan rendah dari



PETUALANG
JANG BAK HATI

Tim adalah seorang anak tunggal dari pemiripin Indian jang tinggal disuatu perkampungan Indian. Ia mempunyai se ekor kuda ketjil jang amat tangkas, jang dinaminja Wahum.

"Adjeriah kudamu untuk berbitjara Tim", seru kawan2nja pada suatu hari.

"Dapatkan kamu berbitjara, Wahum?" tanya Tim pada kuda itu. Tiap2 anak menunggu dan melihat apa jang akan dilakukan oleh kuda itu. Tidak seorang anakpun jang memperhatikan Tim mengangkut tangan kumannja, memberikan suatu tanda kepada kuda itu. Tidak seorangpun.....ketjuali Wahum. Kuda itu mengangguk-anggukan kepalanja keatas dan kebawah.

"Jai", seru anak2 jang menonton itu.

"Kudamu berkata 'JA'!"

Pada suatu hari seorang asing jang datang dari kota, datang keperkampungan Indian. Ia memakai sepatu lars dan memakai topi hitam dikepalanja.

"Saja dengan kamu mempunyai kuda jang tangkas", kata orang itu pula: "Saja dapat membelinja untuk dipakai dalam pertundjukan Karnaval dikota saja nanti."

"Kuda anakku itu tidak akan kami dijual", kata ajah Tim. Orang asing itu menggerutu dengan suara jang halus. Ia terus membujuk ajah Tim agar dia bersedia mendjual kudanja. Pada achirnja ia melihat tak ada kemungkinan lagi akan berhasil, maka orang asing itupun berlalulah.

Pada musim panas, dilereang gunung benjak buah pala jang sedang masak. Karena itu seluruh penduduk perkampungan Indian itu pergi kegunung ber-sama2 untuk memetik buah pala. Ada jang berdjalan kaki, dan ada djuga beberapa orang jang menanggung kuda, dan Tim menanggung kuda tangkasnja, Wahum. Mendjelang sore hari, penduduk2 mulai mengisi karungnja dengan buah pala dan dibawanja kerumah masing2. Tepat pada ketika itu djuga, orang asing jang dari kota itu datang dan mendjatuhkan Tim jang sedang duduk diatas punggung kudanja.

"Kamu mentjuri kuda tangkasku dari pertundjukan Karnavalku!", teriaknja, sambil meraih pinggang Wahum. Dan sebelum orang2 dapat mentjegahnja, laki2 Karnaval itu sudah lari menghilang, sambil menjeret kuda Tim dibelakangnja.

"Ka u akan mentjoba mengambil kudamu itu kembali, Tim"

kata ajah Tim. "Kami akan mengirindkan surat kepada inspektur polisi setempat".

"Ja, ajah", kata Tim dengan sedihnja.

Iapun pulang kerumahnja dengan hati jang amat berat.

Kuda Tim jang sudah ditjulik oleh orang asing itu ketika sudah tiba dikota, tidak diperlakukan sebagaimana mestijnja. Ia tidak tahu dengan tjara bagaimana agar Wahum dapat mengerti dan tangkas seperti dahulu. Ia pernah memukul kuda itu.

Tim berdjalan-djalan dipadang rumput dekat suatu ngarai. Tiba2 Tim mendengar ada suara orang jang memanggilnja dari ngarai jang tjuram itu.

"Tonto!", teriak Tim, iapun lari menghampiri Tonto. Tonto adalah salah seorang kawan ajah Tim.

"Saja dengar kamu ada dalam kesukaran jali mengenai kudamu itu?", kata Tonto, "Saja akan menolongmu". Ia menegakkan kepalanja melihat kotepi karang diatas kepalanja. Disana dibalik tjurtja jang sudah gelap, tampaklah seorang laki-laki jang gagah jang menunggangi seekor kuda putih. Orang itu memakai topeng hitam, dan dia adalah seorang petualang jang ber-djalan2 kesana-kemari untuk membantu mereka2 jang sedang dalam kesusahan.

Si petualang ini sudah mengetahui tentang keadaan Tim mengenai kudanja jang ditjulik itu. Ia memerintahkan agar Tonto dan Tim segera mengilutinja kekota untuk melihat Karnaval. Tonto segera mengangkat Tim diatas kudanja, dan mereka segera menjusul sipetualang itu jang sudah pergi lebih dulu.

"Kamu tentu sudah tahu apa jang harus kau kerdjakan nanti, Tonto?" tanya sipetualang.

"Djagalalah anak ini olehmu, dan sampai saja beri tanda berulah boleh kamu menampildan diri. Saja harus membawa kuda itu kembali kepadanja, atau kalau tidak saja, bukannilah seorang petualang".

Kemudian Tonto dan Tim saling berpisah dengan sipetualang menudju kekota. Tonto dapat melihat kota jang terang benderang itu. Dipinggir kota ada banjak rumah2 dan tjahaja lampu jang beraneka warna, disitulah tempat akan dilangsungkannya Karnaval. Setelah Tonto dan Tim sampai ketempat tudjuannya, mereka ber-djalan2 melihat komedi puter, tempat perburuan dll. dan achirnja mereka dapat melihat orang asing Karnaval ada disitu pula. Ia sedang berdiri diantara kerumunan orang banjak dengan si Wahum disisinya. Tonto menahan kudanja, ia

berbisik kepada Tim "Tenanglah, tetapi ber-djaga2lah kita". Kemudian Tim dapat melihat bahwa sipetualang djuga sudah sampai ditempat itu, ia berdjalan perlahan menghampiri kerumunan orang banjak tadi dan menudju keorang laki2 itu.

"Saja sudah dengar bahwa kamu mempunyai seekor kuda diper-tundjukamu ini", kata sipetualang itu dengan lemah lembut.

"Saja suka melihatnja".

"Ja, tuan", djawab laki2 itu sambil memegang tjambuk ditanganja, "Kuda ini dapat mendjawab pertanjaan2 jang saja tanjakan.

"Tidak dapatkah kamu, kawan?", tanja laki2 itu kepada Wahum. Tetapi Wahum diam sadja, tidak bergerak sama sekali.

"Djawablah, hai kamu keras kepala benar, binatang!" teriak laki2 itu, dan tjambuknja akan segera melajang kepunggung kuda. Tetapi tjambuk itu tidak sampai ketempat tudjuanja, karena dengan tjepat tangan sipetualang sudah dapat mentjengkal pergelangan si laki2 Karnaval itu.

"Sudah, tuan", kata sipetualang itu pula, "Itu sudah tjukup bagi penderitaan sikuda".

"Sekarang waktunja untuk kamu berbitjara", bisik Tonto kepada Tim, Tim turun dari kudanja dan berdjalan menghampiri sipetualang.

"Kuda ini miliku, tuan" katanja.

"Mengapa kamu ingin mendjadi pentjuri ketjil!", teriak laki2 itu pula sambil hendak mengangkat tjambuknja pula. Dengan tjepat sipetualang mengeluarkan pistolnja.

"Bagaimana kalau kuda ini saja jang memutuskan, siapa diantara kamu berdua jang sebenarnya mendjadi pemiliknja?", tanja petualang kepada Tim dan laki2 itu.

"Kamu berkata bahwa kuda ini dapat mendjawab pertanjaan-pertanjaan dan dapat berbitjara tetapi kau tak dapat membuktikannja.

Beberapa penonton berkata: "Itu adalah suatu usul jang baik. Turutlah apa jang dikatakakan orang ini, tuani!"

"Sekarang giliran Tim untuk bertanja kepada kudanja".

"Apakah kamu kudaku?", tanja Tim.

Tiap orang memperhatikannja. Kemudian kuda itu menganggukkan kepalanja, keatas dan kebawah.

"Apakah kamu suka tinggal diKarnaval ini?".

Wahum menggerakkan kepalanja sebagai tanda bahwa ia tidak menjukainja.

"Apakah kamu ingin pulang kerumah Wahum?", tanya Tim, dan kudanya menjungkurkan kepalanya.

"Nah, saja putuskan hal ini", kata sipetualang. "Naik kuda ini anak! Orang laki2 itu tidak boleh mengadakan kesukaran-kesukaran lagi dengamu. Djika ia masih ingin berurusan dengamu, ia harus berhadapan dengan saja".

Kemudian sipetualang berlalu dan kembali ketempat kudanya ditambatkanja, yaitu dibelakang perkemahan tempat Karnaval itu. Ia lontjat kepelanjanja dan berkata kepada Tonto dan: "Nah, sampai disini sadja dan kamu harus kembali kerumahnya. "Good bye!".

Tim dan Tonto kembali pulang keperkampunganja, sedangkan sipetualang menatju kudanya dan menghilang dari pandangan.

Terdjemahan dari : Syera Lima
The Lone Ranger and The Talking SMA Santa Ursula
Fony, by Emily Brown.

x x

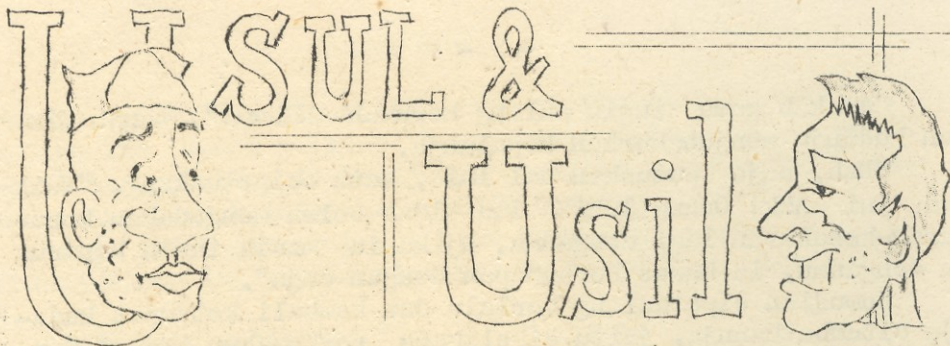
Sembungan hal. 5, Kronik.-

Mgr. Djajasoputra. Sehabis misa, D-26-D mengadakan rapat.

- 27 Mei Pulang sekolah ada rapat pimpinan **sie** Drum Band Kanisius diruang Drum Band, membicarakan tentang kesulitan-kesulitan sub seksi latihan.
- 28 Mei Mau kemana tuh? O, itu anak2 asrama SMA Kanisius dan anak2 kelas II BUD-SOS St. Theresia berpicnic ke Pelabuhan Ratu.
- 29 Mei Pk. 12.00 waktu Kanisius, rapat staf Bendahara.
- 30 Mei Malam ini di aula diputar film "Dibalik gelombang biru" khusus untuk undangan.
- 31 Mei Pagi2 pater pemong mengadakan razzia mendadak terhadap siswa2 SMA. Razzia apa sih? Ada deh!
Pertandingan Basket SMP V - SMP Kanisius : 22 - 14.

DOUBLE FIVE.-

USUL & Usil



"Eh, pogi mane mang Usul, menang tarohan rupanje, abis keliatan ketawa melulu", begitu tanja Mat Dongkel ama arie.
"Eaungnje kalo gue menang tarohan, urusan ape lu ama gue."
"Bukan begitu mang Usul, gua tjuan mau nainja lu menangin siepe?" "Jang penting bukan tarohanija, gue tjuan douin supaja regu TC kita bisa sukses dalam pertandingan nanti".
"Bener mang Usul, biar dimane tu pertandingan akan kite ladinin, bener nggak mang? Gara2 School doang "arena" djadi katjo. Sokalian dipetjat adje ama IBF".

Itulah sebagian dari dialog Mang Usul sama Mat Dongkel jang tertunje kawan2 sama pasti ngomongin gitu an djuga. Objekanje pindah rupanje. Suri2anje njang biasa ngomongin tjewek, kali ini pindah sasaranje. Buktinje kalo bukan tjewek adje njang mesti ditaksir, Yaw Cheng Hoo djuga bisa dan banjak njang naksir lho. Idih lutjunje waktu Indonesia mau kalah, datang lagi djuru selamat. Ade njang bilang, Malaysia main dukunilah, ade njang bilang Ferry disogok. Apa2an emangnje? Anah bin adjaib, ada sas-sus njang "mendongengkan" kalo Indonesia kalah, prestasi/nama negara akan turun didunia. Jang terang kalo kita kalah, emang kita belon mampu nandingin "si-ngartuk os". Stop! Pandjang2 djuga bosan djadinje.

Mang Usul senang, gembira, bahagia waktu Kanisius udah mulai menang lagi dalam olah raga. Biarin ade kalenje se-kali2, bolsh adje dong. Tentang keadaan dunia mental. Bung Usul njang senang bener usil sangat berduka. Bajangin adje, Israel dan negara2 Arab perang. Vietnam djuga masih "ketji-pratan" bom2 made in USA! Mane mereka punje rasa prikemana-siaan ja? Bunah orang, tjuma buat rebut tanahnje njang belon tentu bisa dibelinja. Mangkenje tu, kite nih, sebagai peladjar2 harus punje mental/sifat kemanusiaan jang tinggi. Djangan seperti "dabi buta", mentang2 kuat, gue njang kuasa. Buat itu, sobat2 musti tau dong, kite mesti punja dulu

rasa kebangsaan njang tebal. Bukan terus gue Indonesia, lu Tjina, gue nggak pudi kumpul same lu. Iti eme lu same2 machluk-machluk Tuhan pan. Begini adje deh Bob, mental kebangsaanmu harus kau punjai dalam upatjara bendera tiap Senin misalnje. Kau semua hai sobat2 mang Usil, bendera itu direbut oleh darah pahlawamu, sebab itu hormatilah Merah Putih sebagai tanda bahwa kaupun punja rasa prikemanausiaan terhadap pahlawan2 jang menurut kata hati "Bangsa jang besar adalah bangsa jang dapat menghormati pahlawan2nja". Djangan kalo lagi upatjara bendera, ade jang njanji duluan terus disambung "refrein jang keblinger", ada djuga berdoa tanpa siap, ah sampe malu mang Usul ngeliatnje.

Sorry je sobat2, mang Usul mang tjerawot kalo liat hal2 seperti itu. Kalo ade njang nggak seneng eme laporan2 mang Usul, bilang adje eme angkong2 lu, nih bung Usul ngusilin lagi. Ah tu pai udah tjare lame, njang baru...protes eme bung Usil, pasti diterima kalo tu mang benar.

Satu lagi njang eme pingin "usilin biar djadi usul". Tentang kebersihan!!! Tak peduli kelas teladan atawa bukan, sakarang semua kelas resta2 kotor. Mana rasa sosialmu kawan? Sepuluh kelasmu, hanja satu minggu sekali bagi tiap2 murid njang bergiliran. Berat ape tuh? Kagak ade lima menit tu kelas udeh njaman buat beladjar. Pasti deh! Kalo njapu belon bisa, ape lagi bikin pekerdjaan rumah. Satu lagi..... njang belon bersih.....W.C. Biar dia paling rapih dise luruh Djakarta, kalo baunje.....amoniak, enak kalo mau masuk. Siram dong kalo abis buang....., djangan terus ditinggal. Djuga djangan disiram, tapi kran diputer terus, bandjir dong.....OK, ja!

Nah sebagai akhir kata, mang Usul njang suka usil mang utjapkan selamat pada pengurus pokok njang baru sadja dipilih. Sukses dengan penerusan program berarti usahamu sudah baik. O ja, waktu pentjalonan pengurus pokok, ade 12 tjalon semua pada dag-dig-dug, kepilih nggak ja? Sial benar die tambah 1 suare, wah gue tambah 2 suare. Lega-----. Dan semua saksi akan pula ditinggalin eme kakak2 njang dikelas 3 S.M.A. Karena itu terima kasih atas bimbingan kakak2 semua dan.....sebenarna sih masih banjak njang mau diustulin. Tapi berhubung sempitnje tempat, sampe sini dulu deh. FINISH, Stop pinggir.

MANG USUL.



PEMBOHONG 2 BERDJUBAH



Matahari sudah hampir terbenam disebelah barat sana. Kukajuh sépedaku kuat2 agar aku tidak kemalaman didjalan. Ada tamu rupanja, karena lampu diruang tamu menjala. Tamu lagi, kadang2 membosankan melajani tamu itu.

- Hallo, Aggy!

+ Hai. Igo rupanja. Baru mantjul bung?

- Hah, ja. Dari mana malam2?

+ Dari geredja, rosario.

- Anak saleh. Terlalu malah.

+ Maksudmu?

- Ah, tidak apa2.

+ Ada perlu rupanja kau datang kesini, kenapa sudah lama tidak datang?

- Jah, memang ada perlu Aggy.

Kuperhatikan wadjahnya jang kini berubah djadi sungguh2 sehingga kelihatan djadi semakin tua. Kekerasan adatnja ter-
bajang pada wadjah itu.

- Aggy.

+ Huh?

- Kenapa Diana masuk biara?

+ Kau sudah tahu, bukan?

- Dia patah hati?

+ Igo! Berapa banjak pemuda jang sudah djatuh tjinta pada Diana, sekian banjak pula jang ditolaknja, karena Diana tidak mau membalas tjinta mereka. Ia merasa dipanggil dan bukan karena patah hati ia masuk biara.

Dan inilah keperluanmu Igo?

Aku djadi bentji melihat Igo. Tiap kali Diana jang ditunjukkanja. Diana lagi dan Diana lagi. Pertanjaan2nja sungguh djadi mendjongkelkan.

- Kau djuga mau menuruti djedjak Diana, Aggy?

+ Aku tak pernah bilang begitu.

- Tapi kau sering kegerdja.

+ Itu bukan suatu tanda bahwa aku mau djadi biarewati.

- Apa gunanja kau begitu sering kegeredja? Minta berkah?

+ Ja.

- Kau pertjaja doa2mu itu akan dikabulkan?

+ Tentu.

- Kau bodoh. Kau tak tahu bahwa kau dibohongi oleh pembohong-pembohong berdjabah itu.

+ Gila kau Igo! Kau berdosa dengan berkata begitu!

- Hah, tidak. Tuhan tidak pernah memberi rahmatnja padaku. Segalanja jang kau terima sebagai adjaran itu nonsens.

Memang gila Igo ini. Mau rasanja aku menampar mukanja. Tidak tidak hanja menampar, tetapi aku djuga tidak ingin melihat - nja lagi. Tetapi djelas kudengar kata2 Diana tentang dia : "Aggy, djangan marah atau bentji padanja. Nasihatilah dia." Tapi bisakah aku? Bagaimana harus kulakukan?

- Aggy, aku pulang dulu. Maafkan atas kata2 tadi.

+ Tidak!

- Tidak?

Dia termangu sesaat, membalikkan badanja dan pergi tanpa sepeatah katapun.

Dulu waktu Diana masih ada Igo sering sekali datang. Dia tjinta pada Diana, tetapi sajang Diana tidak mentjintai Igo atau pemuda2 lainnja, tetapi Kristuslah jang ditjintainja. Igo ada didjalan jang salah, karena itulah Diana selalu menasihatinja agar ia kembali kedjalan jang benar. Tetapi djustru karena itulah dia djadi semakin bentji kepada Tuhan. Setelah pertengkaran kawai jang pertama itu Igo lama tak ber-kundjung. Aku djadi gelisah, salakkah tindakanku? Siapa jang gila, aku atau Igo? Tapi bagaimana akj harus bertindak?

Dua bulan telah lewat tanpa kabar sedikitpun dari Igo. Mungkin dia datang pada hari ulang tahunku pikirku. Tapi njata - nja nihil. Hari besar itu kulewatkan dengan ibu sadja. Tapi seminggu kemudian dia datang. Aku terkedjut melihat perubahan perubahan pada wadjahnja. Apa jang telah terdjadi pikirku?

- Selamat malam Aggy.

Aku membalas salamanja, suaranya terdengar agak gemetar. Aku djadi lupa pada kemarahanku karena melihat keadaanja. Malah aku djadi kasihan.

- Aggy, maafkan aku karena aku tidak datang pada hari ulang tahunmu. Aku takut kau mengundang teman2mu, kau tahu aku bentji pada pesta.

Selamat ulang tahun Aggy, terimalah ini jang tak berharga sedikitpun.

Didjabatnja tanganku dan diberikannya sebuah bungkusar jang dapat kuterka isinya tentu buku, sambil menatap dalam?. Aku tertunduk, tak tahu lagi aku apa jang harus kubuat waktu itu.

Terima kasih Igo, seharusnya tak usah kau lakukan ini.

Sesaat keheningan menguasai kami.

+ Igo, kenapa lama kau tak datang?

- Aku sakit.

+ Bohong! Tjeritakan jang sebenarnya Igo.

- Tak pertjaja?

Aku menggeleng.

- Baik. Kau mau tahu bukan? Aku gagal.

Aku diam. Pertjama sadja mendjawabnja.

- Tjukup?

+ Belum, teruskan.

- Seluruh peladjaranku hantjur. Pada udjian jang lulu semua mata peladjaran GAGAL!

+ Sudah kuduga.

Dia terkedjut dan memandang dengan heran kepadaku.

- Dari mana kau tahu?

+ Tak dapat menerka?

Dia menggeleng, tetap keheranan.

+ Igo, lupakai kau bahwa pada beberapa waktu jang lalu kau begitu menghinia Tuhanmu? Kau sombong. Menganggap dirimu begitu hebat. ~~Berapa~~ **Berapa** belas tahun keadaan itu berlaku atas dirimu? Djika Tuhan mentjabut jawabmu waktu itu apa djadinja dengan kau? Memang hebat kau, lulus terus selama itu tanpa doa, malah dengan tjatji maki terhadap Tuhan. Kini saatinja djatuh bukan?

Kau sombong, egois Igo! Hanja karena kekasihmu jang pertama meninggal dan kemudian Diana masuk biara, kau lalu membuang Tuhanmu. Hanja karena kau tak merasa bahagia waktu itu.

Aku berhenti, aku sendiri djadi heran kenapa aku bisa berkata begitu. Kami sama2 diam.

+ Tjebalah berdoa Igo, mungkin Tuhan akan meluluskan engkau pada udjian mendatang.

- Tak mungkin.

+ Kenapa tidak? Masih pertjaja pada kekuatamu? Tidak mau mentjaba dengan doa?

- Tidak! Sekali lagi Aggy, TIDAK!

Wadjahnja jang keras itu tidak membuat aku mundur.

+ Well, sekali lagi kenapa tidak?

Dia diam. Lelu perlahan-lahan ia mengeluh.

- Terlambat Aggy.

+ Tak pernah terlambat untuk mulai berdoa.

Aku bangkit, kuambil sebuah buku sebahjang dan kuberikan padanja.

+ Ambil ini.

- Tidak.

+ Ambil, atau djangan tegur aku lagi.

- Baik, tapi djangan sangka akan kusetuh benda ini.

Ertah berapa lama setelah itu dia tak datang lagi kerumahku.



Perduli dia mau marah atau tidak, aku tidak ambil pusing. Dia tetap kudoakan.

Sekali kukunjungi Diana jug jug kebetulan tinggal dibiara di-kota kami djuga. Kutjeritakan segalanja tentang Igo. Diana hanya tersenyum mendengarkannya.

- Bisa kubayangkan, Aggy. Kau seperti batu dan dia djuga.

+ Tapi dia lebih dari batu Diana.

- Dengar Aggy, kau adiku satu2nja, kau tjinta padanja bu-kan?

Mukaku terasa panas mendengar kata2 Diana.

- Dia anak baik Aggy, nasihati dan bimbinglah dia.

Suatu Sabtu sore seperti biasa aku bersiap akan menengok Diana, tapi kulihat Igo datang.

Bertengkar lagi, pikirku.

- Mau kemana Aggy?

+ Menengok Diana. Kenapa?

- Bisakah kau mengartarku?

+ Kemana?

- Katakan sadja bisa atau tidak.

Aneh, pikirku. Tapi kusetudjui djuga. Aku djadi heran ketika betja jug ditumpangi berhenti didepan gerodja. Dan semakin heran aku ketika ia mengudjak masuk.

Aku menurut, dan betapa aku mau menangis rasanja ketika ku-Bersambung kehalaman 25.

KRONIK musik

Seperti bulan2 j.l. kali ini pembatja dapat membuatja, serba-serbi dunia musik internasional dalam ruangan ini. Sebelumja penulis mengutjapkan terima kasih pada 2 orang pembantu jang telah mengirim bahan2 kepada penulis urtuk ruangan ini. Mereka itu adalah F.K. 3a dan Mr. Tambourine Man IC. Penulis menerima segala bahan2 dengan senang hati.

Nah, marilah kita mulai dengan uraian kita urtuk bulan ini. Baru2 ini dalam "Song festival" di Wina, lagu Puppet on a string oleh Sandie Shaw telah berhasil murtjul sebagai pemenang. Hal ini merupakan surprise besar kalau dilihat bahwa lagu tsb. bertjorak ke-kanak2an. Di Ingeris, lagu tsb. menduduki top hit selama 4 minggu ber-turut2. Tapi pada permulaan bulan Djuni lagu tsb mulai turun.

Lagu jang berhasil menggeser kedudukan Sandie Shaw itu adalah sebuah rekaman terbaru dari The Tremolous. Penulis kurang djelas mengenai djudul lagu tsb. tapi jang djelas lagu tersebut tjukup tenang. Memang saat ini lebih disukai lagu jang tidak terlalu "menggangu telinga".

Setelah Dancing in the street-nya The Mamas and Papas kurang sukses maka lagu terbaru mereka: Dedicated to the one I love berhasil mendjadi top hit No.2 di Amerika Serikat dan Ingeris. The Mamas and Papas terdiri dari 2 pasang suami-isteri jang berasal dari Amerika Serikat. Mereka merekamkan piringan2 hitanja diperusahaan piringan hitan RCA. Lagu lagu mereka jang terdahulu a.l. Monday-munday, I saw her again dan Summer in the city.

Bulan Mei-Djuni, The Who berhasil sukses sekaligus dengan 2 buah lagunja pada tangga lagu2 BBC. Salah sebuah di-urjaranja menduduki top five di BBC. The Who terdiri 4 orang Peter Townsend (melody gitar, pemimpin, penjanji dan pen-tjipta lagu), Roger Daltrey (gitar pengiring, gitar melody), Keith Moon (drum), John Entwistle (gitar bass). The Who mulai terkenal tahun 1955 dengan My Generation, Substitute dan I'm a boy (1966), Happy Jack (1967).

Mengenai nama dari 2 buah lagu tsb, penulis belum dapat memuliskanja berhubung piringan hitanja masih dipesan.

Sebuah lagu lama And I kiss her berhasil dipopulerkan kembali oleh The Bench Boys, vokal group dari Amerika. Banjak sokali lagu2 mereka jang telah populer tapi akhir2 ini mereka sangat menondjel dengan Help me, Honda (1965), Bar-

baru Ann, Sloop John B, (God only knows dan Good vibrations (1966). Semuanya itu direkamkan pada Capitol Records.

Rekamannya terbaru dari Herman's Hermits ialah There's a kind of hush, sebuah lagu tjiptaan George Stephens jang tjukep merdu. Herman's Hermits ini meskipun berasal dari Inggris tetapi mempunyai tjukepbanjak pengikut di Amerika Serikat. Eric Burdon ber-sama2 dengan vokal groupnja The Animals djuga memiliki rekaman terbaru: When I was young jang mulai diedarkan tgl. 10 Mei jl di London oleh perusahaan piringan hitam Decca. Lagu tsb.

mulai menandjak di Inggris, Amerika Serikat dan Australia. Petula Clark jang telah sukses dengan This is my song mulai lagi dengan Don't sleep in the sideways. Engelbert Humperdinck pun telah merekamkan sebuah lagu baru lagi sesudah Release me-nja.

Ha, ha, said the down oleh Manfred Mann ternyata hanya berhasil menduduki tempat 3 (Pemandjar no. 8). Sesudah itu lagu tsb turun terus. Sebentar lagi tentu rekaman terbaru dari The Kinks akan saudara kenal karena lagu tsb. telah memasuki tangga lagu2 langsung pada no.7 di BBC.

Top Hit Australia ialah Something stupid jang telah melalui masa djajanja di Inggris dan Amerika Serikat. Top hit Singapura ialah It's all over oleh Cliff Richard & The Shadows.

Baru2 ini penulis menerima kabar bahwa permulaan Djuni ini Long Play terbaru dari The Beatles akan dikeluarkan di-pasaran. Djudul dari L.P. tsb. tjukep pandjang: 'Sergeant Papper's Lonely Hearts Club Band; dan lagu2nja a.l.: Meter Rita, Sergeant Pepper's Blues, She's leaving home, Good Morning - good morning - good morning.

Marilah sama2 kita tunggu perkembangan2 baru dalam dunia musik internasional ini.

Mr. Black.-

" BERBAHAGIALAH ORANG JANG MEMBAWA DAMAI "

Lisa dan Lina adalah dua orang anak jang bersahabat karib, selalu mereka bersama-sama baik kesekolah, kegerodja, ber-main2 ataupun beladjar pokoknja mereka selalu ber-sama2 dan hidup rukun satu sama lain.

Suatu hari mereka berselisih faham tentang sesuatu jang ketjil sadja. Perselisihan ini ber-larut2 dan mon-djadi2 hingga mereka tidak berbitjara dan meabertji satu sama lain. Seorang kawan sekelasnja melihat keadaan ini dan ia berkata pada dirinja sendiri: "Aku harus mendjadi djuru damai dan aku akan berbuat se-dapat2nja untuk memperbaiki persahabatan mereka jang retak itu".

Mulanja ia mengundjungi Lisa dan sepintas lalu ia bertanja: "Apakah jang kau pikirkan tentang Lina itu?" Pikirku mengenai Lina itu?" Lisa mendjawab dan berkata pula: "Ia seorang jang sama sekali tak lajak dimataku". "Tetapi djawab kawanja kau harus akui bahwa ia sangat ramah dan mengasahi keluarganja". "Memang, harus diakui, ia mengasahi keluarganya" kata Lisa, tetapi perduli apa dengan dia.

Keesokan harinja kawanja pergi kerumah Lina dan bertanja: "Tahukah kau apakah jang dikatakan Lisa mengenai dirimu?". "Tidak" djawab Lina, "tentu suatu jang djahat mengenai diriku". "Ah", kata kawanja, "Ia mengatakan bahwa kau sangat mengasahi keluargamu". "Apa?", ia katakan begitu kepadanya". "Memang benar, dan apa jang kaukatakan mengenai Lisa itu?" "Aku tetap berpendapat bahwa ia seorang jang tak berharga dimataku, seorang jang djahat" djawab Lina. "Tetapi kau harus mengakuinja bahwa ia seorang jang djudjur". "Ja, ia memang seorang jang djudjur, tetapi tak ada gunanja untuk aku".

Keesokan harinja kawanja jang mendjadi djuru damai itu kembali lagi kerumah Lisa dan berkata: "Sudahkah kau dengar apa jang Lina katakan tentang dirimu, ia mengatakan bahwa engkau seorang jang djudjur". "Ah, apakah benar?" tanja Lisa "Memang benar kudengar sendiri dengan kedua telingaku".

Demikianlah minggu2 berikutnya Lisa dan Lina bersahabat kembali sebagai semula dengan rukun.

Berbahagialah kawan jang dapat mendjadi djuru damai bagi sesamanja, karena orang jang demikian selalu diberkahi Tuhan.

The two hair-braided girl. Ex. Regina Pacis.
Djakarta,

TJERI-TJERI ANAK-ANAK bagian PAS dan PAD.

- khususnja untuk anak2 II Pas Santa Ursula.
- Alis matanja bagaikan Cestodes (Tjatjing pita).
- Matanja bagaikan lensa bikonveks.
- Hidungnja ber"tangen" 45 deradjad.
- Bibirnja merupakan hasil elektrolisa kontak.
- Roman mukanja ada jang berbentuk elips, segi lima, segi tiga, dll.
- Bentuk lepalanja mirip parabola.
- Bentuk badannja merupakan hasil dissosiasi jang sempurna
- Djalannja disebut gerakan "torsii" (meluntjur & berputar)
- Rambutnja mirip paku Rambut.

SCORNEC.

II Pas Santa Ursula.

DALAM GOLONGAN MANIKAM ANDA TERMASUK?

- Some go to church to take a walk.
- Some go to church to laugh and talk
- Some go to church to see a friend
- Some go to church to spend their time
- Some go to church for explanation
- Some go to church to meet a lover
- Some go to church to cover a sin
- Some go to church to doze and nod
- The wise go there to worship "GOD"

GAMALIA.

III Sos St. Theresia.

Polisi : **Hei, hei!!** Siapa jang menubruk?!

A :

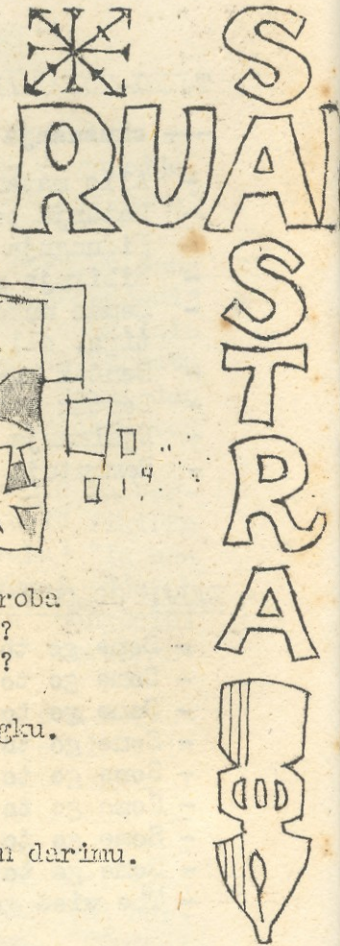
B :

Polisi : Bagus! Dan siapa jang ditubruk?!

A & B : Saja pak,.....saja pak !!!!!

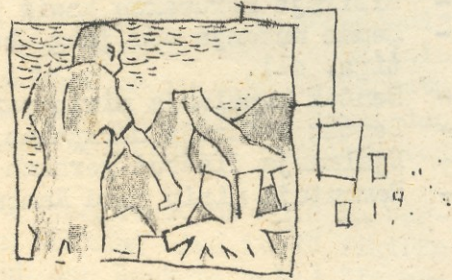
E. Constantinus I-C.

PENGHARAPAN SESEORANG
dalam Pantjaroba



Untuk: Semua teman2 sebakuku.

Dimalam sehning ini
Kuteriakkan kata2 ini
Bunda.....
Mana doronganmu
Mana hiburanmu
Mana.....
Mana.....



Bunda.....
Aku ada dialam Pantjaroba
Apakah masa depan itu?
Manakah masa lalu itu?
Gelap.....
Gelap semua sekelilingku.

Bunda.....

Apakah aku harus djatuh
Karena tidak adanya pengetahuan, penerangan darimu.

Tidak !
Kutolak semua itu !

Berilah sedikit kesegaraimu
Berilah sedikit kehangatannmu
Berilah sedikit penerangannmu

Pasti.....

Pasti aku akan bangkit
'Kan kuhantjurkan semua penghalang

Dimalam sehning ini
Kudongakkan kepalaku
Kutinggalkan masa lalu itu
'Tuk mentjapai masa depan jang gilang gemilang.

NG

HANJA
SAMPAI
DISINI

Kakak.....
waktu itu kau pergi
aku merasa pasti kau kembali



Tapi kini,
mengapa, mengapa.....
mengapa harus terdjadi.
Kedjadian tragis telah menimpa.
Apakah ini jang dikatakakan
nasib ditangan Tuhan.

Hanja doa jang dapat kuberikan
Doa dari hati jang patah
Tuhan terimalah
Terimalah ia disisimu.

Hanja sampai disini,
Selamat djalan kakak.....

JUDANI
Rogina Pacis
Djakarta.

Dulu....., satu lilin terang
Disusul dua, terus.....lima,
kini

waktu berdjalan tjepat,

"enam belas" sudah njala lilinku,
Tapi, pengembaraan masih djauh,
masih kuingin lewati djalan onak duri,
atau lembah subur menjodjukan,
harus....., ini harus kulalui
sampai kuingin njalanja lilinku ke 1000.

S buat :
O
U Kotua
V e
E l
N a
I s
R T²
F.V.

njalanja
lilin
ke
enam
belas

"Sarung Hidup I², F.V."

PENGUMUMAN I

Pengumuman ini ditunjukkan kepada umum jang belum mengetahui pengumuman ini.

Bagi umum jang sudah mengetahui pengumuman ini harap memberitahukan kepada umum jang belum mengetahui pengumuman ini.

Adapun pengumuman ini diumumkan agar dapat diketahui oleh umum, supaya dapat dimanfaatkan oleh umum demi kepentingan umum, pada umumnya dan demi kepentingan Djawatan Perkerdjaan Umum pada khususnya.

Demikianlah isi pengumuman jang diumumkan oleh Departemen Pengumuman.

Departemen Pengumuman

t.t.d.

Sdr. Umum

(sekretaris umum)

Ton L. II-B

.....

P A L A T:

PEMANTJAR No. 7:

- Halaman 14 baris 41 (terakhir)

St. Ursula - St. Theresia: 1 - 0 (Tidak dilandjutkan)

Seharusnja:

St. Ursula - St. Theresia: 0 - 1 (Tidak dilandjutkan)

PEMANTJAR No. 8:

- Halaman 37 baris 3 dan 4

"..... memperoleh kemenangan jang pertama dalam tahun 1967 dari PSKD: 3 - 2"

Seharusnja:

"..... memperoleh kekalahan dari PSKD: 2 - 3"

- Halaman 29 baris 1

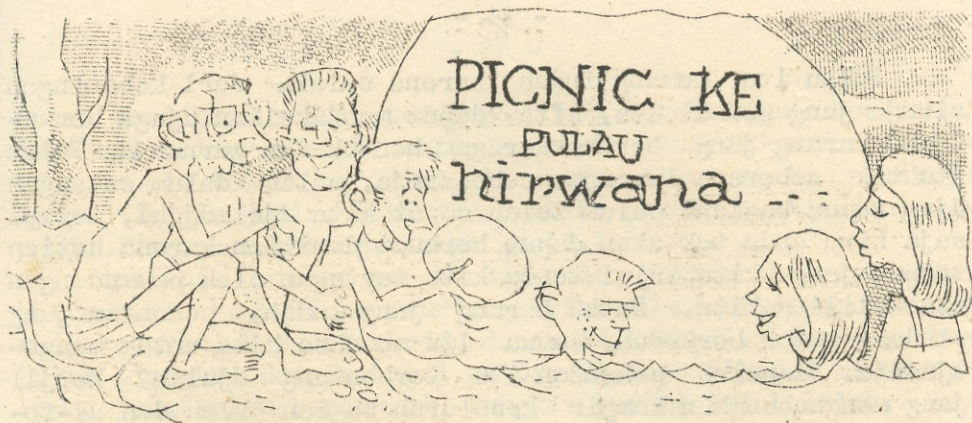
".....On the carousal....."

Seharusnja:

".....On a carousel....."

Demikian kesalahan muat dalam Pemantjar No. 7 dan 8, sukami betulkan.

Redaksi--.



Tanggal 21 Mei j.l. Team Drum Band Kanisius - St. Theresia mengadakan picnic ke P. Nirwana. Picnic ini diikuti oleh 24 anak dari Kanisius dan 22 anak dari St. Theresia.

Kami pergi ber-sama2 dengan pater Rektor, pater Ramong, pater Udyo dari Kanisius dan 2 orang suster dari St. Theresia.

Menurut reartjama jang telah ditetapkan, bis akan berangkat pk. 7.30 pagi, tapi ternyata pk. 8.20 baru dapat diberangkatkan. Para peserta picnic berkumpul didua tempat jaitu di St. Theresia dan di Kanisius, dimana pada masing2 tempat telah menunggu sebuah bis. Kemudian bis jang di St. Theresia berangkat ke Kanisius; dari situlah rombongan jang terdiri dari 2 bis dan 2 jeep Nissan berangkat kepelabuhan-Tandjung Priok. Setelah sampai ditempat berangkat jaitu dekat Pemandangan Laut (Yacht Club), kami semua turun dari bis dan menuju kekapal jang akan mengangkut kami ketempat tujan jaitu P. Nirwana. Dipelabuhan kami disambut dengan teriakan2: "Monjet, monjet!"; tentunya maksud mereka hendak menawarkan perahunja untuk mengangkut penumpang ke P. Monjet jang djuga terletak di teluk Djakarta.

Kapal berangkat pk. 9.15. Beberapa anak naik kapal motor jang mengangkut makanan2 dan minuman2 ke P. Nirwana. Suasana dikapal tjukup gembira, penuh dengan senda gurau, ada jang menipu Melodica milik suster St. Theresia, ada jang duduk2 menikmati pemandangan teluk Djakarta jang indah. Tjutja pagi itu sangat tjerah. ± 25 menit kemudian sampailah kapal kami di P. Nirwana. Ternyata kapal motor jang mengangkut segala perbekalan tadi telah tiba lebih dahulu. Segera setelah kami semua turun ke pulau, ada jang rupa2nja "tidak sabar" lagi segera buka badju, pakai pakaian renang dan men-tjeburkan diri kedalam air laut jang djernih dan bersih dipantai P. Nirwana.

Pulau itu memang indah karena selain dari kebeninguan airnya yang permai itu, kita dapat menjaksikan juga bermacam2 karang yang beraneka ragam bentuk dan warnanya. Pulau itu tak seberapa luasnya sebenarnya, malah dalam setengah jam semua bagian2 pulau telah dapat kita djeladjahi, tetapi saja kira anda tak akan dapat berbuat demikian karena setiap tempat yang kita lalui tentu kita tertegun oleh pemandangan disekeliling kita. Batu2 karang yang indah, pohon2an yang rindang untuk berteduh, semua itu memaksa kita untuk mengesetjapnya. Di-sela2 pohon2an itu terbentang djalan2 ketjil yang menghubungkan hampir keseluruhan bagian pulau dan ditengah2nya kita dapati pendjual makanan, minuman dan beberapa rumah2. Dan yang terlebih menakdjubkan kita adalah pantainya yang datar sampai djauh ketengah sehingga kita dapat berenang2 dengan se-bebas2nya djauh dari gangguan tenggelam.

Ber-djam2 kami berenang-renang seperti tak hendak bosan bosannya mengesetjapi airnya yang "asin" dan hening itu. Pater Pimong dan pater Udyo-pun turut serta berenang. Ada pula yang hanya ber-djalan2 sepanjang pantai, ada yang duduk2 membuat buku dibawah pohon. Ada pula yang sibuk mengambil foto2 untuk kenang2an. Beberapa anak pergi ber-putar2 dengan kapal motor sampai2 hampir sadja kapal tsb. terbalik karena penahnya penumpang yang duduk diatas atap kapal. Suster dari St. Theresia sibuk mengumpulkan kulit2 kerang dan karang2 yang indah2 untuk dibawa pulang.

Djam 13.00 perut mulai ber-teriak2 minta diisi, maka beberapa anak mulai menggali pasir untuk membuat "medja makan" kemudian datang pembantu2 yang turut menggali sampai akhirnya selesailah "medja makan" istimewa sepanjang ± 5 m. Kami semua duduk berkelompok mengelilingi "medja makan" itu. Segera setelah berdoa makanan mulai diganjang, disikat habis untuk mengisi perut yang kosong. Ber-matjam2 makanan disediakan: nasi dan lauk pauknya selain itu djuga ada rujak dan manisan. Ketika kami sedang makan-pun ada yang sibuk mengambil foto-foto. Tapi ternyata makanannya yang ber-limpah2 sampai setelah semua kenjang masih ada tjukup banjak yang berlebihan!

Setelah makan, beberapa putri2 membereskan makanan yang berlebihan, yang lain2 ada yang main bola, ada yang berenang kembali dan ber-main2 dalam air, ada yang duduk2 membuat buku lagi, menup Melodica, ada yang melamun duduk2 ditopi pantai memandang laut dan ada yang ber-djalan2 lagi.

Suara teriakan2 ramai terdengar dari mereka2 jang berenang. Terdjadi saling timpuk monimpuk dengan pasir. Sasaranja ialah kepala temanja. Entah dia putra atau putri, pokoknja lempar dengan pasir. Sehingga ketika pulang banjak jang mengeluh karena rambutja penuh pasir.

Achirnja datang perahu terakhir jang akan mengangkut penumpang2 kembali ke Tandjung Priok. Dengan ter-gesa2 kami naik kedarat, berganti badju dan naik kekapal. Sisa2 perbekalan diangkut dengan kapal motor. Suasana dikapal tidak seramai pada waktu berangkat. Mungkin karena telah lelah.

Turun dari kapal, ternjata bis2 tadi pagi telah menunggu. Segera kami semua naik kedalamanja. Setelah lengkap semua bis berangkat. Di salah satu bis jang ketika berangkatnja sepi2 sadja, timbul suasana gembira. Para penumpungja jang rupa2nja terdiri dari beberapa anggota2 inti Drum Band Gabungan St. Theresia - Kanisius ber-njanji2 gembira dari lagu lagu asing, Indonesia sampai lagu mars Drum Band jang dilagukan dengan mulut sadja. Ada pula jang mengiringi dengan Melodica dan Harmonica. Njanjian bersama achirnja mendjadi saling sehat2an dari Kanisius dan dari St. Theresia. Sehat2 an mendjadi persaingan adu kuat menjanji sampai achirnja kedua bis tiba di St. Theresia pk. 17.30.

Dari situ masing2 pulang dengan gembira bersama dengan kenangan jang indah pada picnic.

Achir kata penulis mengutjapkan:

HIDUP DRUM BAND BAND GABUNGAN ST. THERESIA -- KANISIUS.

TENOR No. 5.-

Sambungan: PEMBOHONG2 BERDJUBAH.

lihat dia masuk kekemar pengakuan. Diam2 aku berdoa, bersju-
kur kepada Jang Maha Kuasa.

Ketika keluar dari gerejja, aku ingat sesuatu dan tak terta-
han olehku hendak ketawa. Igo heran.

- Kenapa Aggy? Apa jang lutju?

+ Selesai urusanmu dengan pembohong berdjubah itu?

- Maafkan aku Aggy dan lupakan jang dulu.

Dia tersenyum memandangkanku hingga aku djadi diam.

- Kenapa diam Aggy?

+ Igo, senjum.....!

Kami tertawa, karena neman; selama ini Igo selalu murung ;
tamp senjuma.

ANNE-MARIE, smp/IIID, St. Ursula.

PENGASAH OTAK^{NO} 9



Ada 126 kesebelasan yang akan mengadakan pertandingan akan tetapi bukan untuk menentukan kejuaraan melainkan hanya sebagai pengalaman saja, setiap kesebelasan harus melawan kesebelasan yang lain sehingga masing2 kesebelasan melawan 125 kesebelasan yang lain.

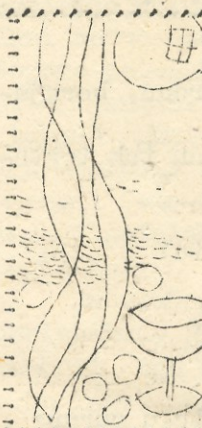
Maka dibentuklah panitia yang mengurus pertandingan itu dan telah diputuskan bahwa pada pertandingan2 itu harus memakai wasit2 yang berlainan untuk menjegah hal2 yang dapat merugikan kedua belah pihak. Tetapi ada hal yang membingungkan panitia itu ialah berapa banyaknya wasit2 yang dibutuhkan dalam pertandingan2 itu?

Mah, siapa yang dapat menolong panitia itu?

P.O. No.9.

CHUSUS untuk P.O. No. 8 diberi kesempatan lagi untuk mengirimkan jawaban2nya sampai dengan 2 minggu setelah madjalah ini diterbitkan.

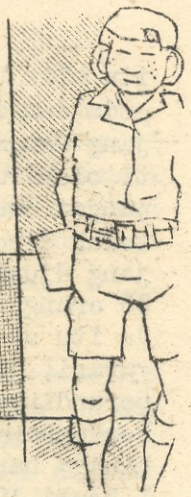
Untuk P.O. No. 9 ini djuga djawaban2 ditunggu selambat-lambatnya 2 minggu setelah madjalah ini diterbitkan. Perhatikanlah tanggal tsb. pada kulit muka !
Djangan lupa menempelkan cupon P.O. nya !



- 17 Djuni - Bapak MARIANUS MARJADI
- 17 Djuni - Bapak Drs. WALUJO HADI PANDOWO
- 21 Djuni - Bapak SUTARJO KOMARA
- 27 Djuni - Bapak R U D J I T O

SELAMAT ULANG TAHUN

REVUE



KATA PENDAHULUAN.

Berhubung dengan hari ulang tahun jang ke 40 dari Kolese kita, maka Pemantjar anda mulai dengan nomor ini memuat suatu Revue tentang kolese kita jang didirikan 40 tahun j.l. dengan nama Canisius College. Tujuan dari Revue ini adalah memberikan kesan2 dari kehidupan sekolah kita seperti jang terdjadi se-hari2. Bahan2 jang kami pergunakan untuk mendjenguk kezaan jang lampau adalah madjalah Pemantjar CC tahun 1957 dan pertjakapan2 dengan beberapa orang. Batjalah uraian ini dan kenangkanlah kedjadian2 dulu semuanya. Hasilnja adalah bahwa anda akan merasa mendjadi putera Kanisius jang sedjati lagi, dan akan lebih memperhatikan pekerjaan indah dan kegiatan2 jang dilakukan di Djalan Raja Meiteng 64 - 68 untuk kebahagiaan geredja dan negara. Tentu sadja revue ini tak sempurna, misalnja karena kekurangan tempat atau arsip2 jang telah hilang dan sebagainya, tetapi kami harapkan hal ini dupat dimaafkan. Batjalah dan nikmatilah!

TAHUN 1927 - 1930

Rada tgl. 1 Djuli 1927 lahirlah Kanisius jang dulu bernama Canisius College atau CC dengan MULO dan AMS dibawah pimpinan Pater Dr. J. Kurris dan Pater Dr. L. Peters dengan bantuan beberapa guru2 lain. Halaman2 masih merupakan semak belukar dan penuh dengan pohon2 pepaja dan buah2an lain. Dua wanita jang harus menjelesaikan seluruh rumah tangga dan semuanya masih sangat primitip. "Pater, rupa2nja anak saja kutinggalkan dalam runtuhan", kata seorang ajah. Demikianlah berdjalan CC kita. Sesudah 1 tahun maka tak hanya terlihat pertambahan murid2, tetapi ada pula dibeli sebuah Fiat, ja-

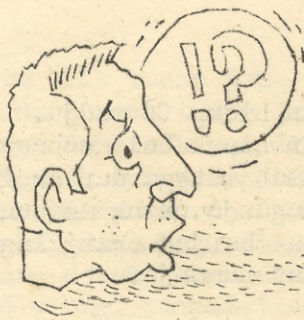
itu blik besar jang empat persegi bertukaja diatas roda2 sepeda dengan tarter jang istimewa besarnja, dan 2 lampu karbit jang dengan kawat dilikat pada tempatnja. Pater Peters diganti oleh Pater Dopheide karena sakit. Dirumah pater jang mempunyai dua baris kamar2, antara mana satu dalam tahun 1939 telah dirombak, tinggallah pater2 dengan para anak asrama, jang djuga merupakan kelas urtuk murid2 AMS jang berdjumlah 36 orang, tempat tidur, dapur dan sebagainya. Selain daripada itu ada pula sebuah lapangan tenis jang rusak dengan dua garasi, jang satu dipergunakan urtuk kapal. Lalu diadakan perundingan urtuk membeli tanah2 kampung, karena CC mulai berkembang dengan tjepat. MULO dari Strada menghilang sehingga hanja kita sadjalah jang tinggal sekarang. Pada tgl. 1 Djuli 1929 dapatlah sebagian dari kelas2 jang baru dipergunakan dan setengah tahun kemudian diberkatilah sekolah dan aula kita jang baru. Dengan udjian penghabisan jang pertama, pada mana 13 daripada 14 murid2 lulus, diachirilah masa kanak-kanak dari CC kita.

TAHUN 1930 - 1932

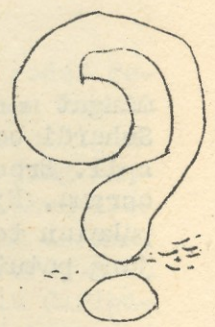
Djumlah murid2 di-tiap2 kelas djauh lebih ketjil dari kelas2 sekarang. Kelas2 AMS ialah deretan kantor kepala sekarang jang pada waktu itu baru selesai. Sedjak waktu ini sekolah kita jang pertama-tama tidak dikenal oleh masjarakat luaran, lantas sedikit demi sedikit dikenal djuga, ternyata dengan bertambahnja murid2 bagi kelas satu jang boleh dikata sampai mendapat taraf tinggi; kelas satu lalu harus diparalelkan, berhubung banjakinja permohonan dari murid2 lulusan MULO B. Setelah ruangan jang sekarang dipakai urtuk SMP selesai, disitulah permulaanja AMS bag. B. Pater van Hoofd diangkat mendjadi Rektor pertama dan sebagai pembantunja Pater Perquin, Prefekt pertama. Urtuk pertama kali dipertunjukkan sandiwara ketjil "Twintig dagen achter slot"; djumlah penonton kurang memuaskan; tradisi CC belum ada dan hidup CC baru mulai berkembang.

TAHUN 1932 - 1935

Kongregasi Santa Perawan Maria didirikan, Perlampulan Tomil dihidupkan, SVCC (jang kemudian mendjadi POCC dan sekarang mendjadi POKAN) mulai dengan sedjarahnja jang masjhur pada saat sekarang ini. Pada permulaanja eirthusisme dan se-



PERTJAJA ATAU TIDAK



- Che Mah seorang petani dari Tjina adalah orang terpendek didunia. Tingginja hanja 28 inches atau 70 cm, tapi ia mempunjai kutjir rambut sepanjang 13 kaki atau kira2 4m.
- Mendaki gunung bukanlah suatu hal jang aneh, tapi seorang pendaki gunung dari Austria, Thomas Maiselberger telah berhasil mendaki gunung:

Mont Blanc	tingginja 5257 m
Monte Rosa	tingginja 5072 m
The Matterhorn	tingginja 4927 m
The Jungfrau	tingginja 4545 m
The Meije	tingginja 4360 m

dengan sebelah kakinja dari kaju!

- Di Australia Utara ada sebuah danau jang sangat mudah dihafal namanya:

KARDIVILLIWARAKUJIAKURIAFAKAMARIDOO demikianlah nama danau itu.

- Pertjaja atau tidak, di Bhile Tribe, India, seorang suami hanja boleh mentjium isterinja SATU KALI seumur hidupnya. Tahan tuh!

- Sultan ABUL FASSAN dari Marokko adalah seorang Ajah dari 1862 anaknja. Ibunja.....

- Di Welsh, Amerika ada sebuah bola lampu listrik kepuanjaan R.J.Davis jang menjala 30 tahun terus menerus. Untunglah hal itu djarang terdjadi, djika tidak perusahaan bola lampu tentu akan gulung tikar sepuanja.

Prof. GIL II-C.

- Kawan? pandai berbahasa Inggeris? mengerti bahasa Belanda Fasik dalam bahasa Spanyol, Djerman, Rusia? Djengon tje-pat? terburu puas dan bangga, lebih untuk disombongkan. Hanti dulu! Itu belum hebat.

Kardinal Joseph Caspar Mezzoranti, adalah satu-saja manu-

sia jang mengerti tentang matjan? bahasa, diatas bumi ini a.l. Bahasa? Belanda, Perantjis, Inggeris, Djepang Arab, India, Tjina, Denmark, Irlandia, Eslandia Melayu, Tibet, Sanskerta, Ocenia, California, Birma, Albania, Singhala, dan banjak lagi lainnja.

Bahasa jang mula? dipeladjarinja adalah bahasa Yunani dan Latin.

Ia dilahirkan di Bologna pada tgl. 17 September.

- Di Indonesia ini, dapat kita temui penjanji? tenor jang bermuntjukan bagaikan djakar dikusi hudjon. Demikian pula dengan dinegeri-negeri asing. Diantara mereka itu tak djarang jang mempunjai suara tinggi jang sangat merdu. Tapi tak adalah buruknja bila kawan? ketahui bahwa suara jang paling tinggi dipunjai oleh Ima-Sumak. Dia adalah seorang sulu Indian, dan ia dapat menjanji setinggi 3 oktaf.

Kawan? djuga ingin mempunjai suara seperti Ima Sumak itu? Nah, latih sadja tiap? hari.

- Tahukah kawan bahwa tgl. 21 April 1968 telah berhasil dipasang djantung plastik pertama kedalam tubuh manusia, jang dilakukan oleh team ahli bedah di U.S.A. dan diketuai oleh Dr. Michael Debakey. Berat djantung itu kurang dari setengah kilogram.

R.L. Sonja.-
S.M.A. Santa Ursula.

SIAL DAN KETJELAKAAN.

- Mr. Limas : Bagaimanakah penggunaan sial dan ketjelakaan dengan tepat?
- Mr. Kubus : Oh gampang sekali. Kalau Gladstone djatuh ke sungai Thames itulah sial. Dan apabila ia diangkat keluar sungai itu oleh seseorang itulah ketjelakaan

Nouveau-né.

KAREIA TERLALU BIASA DJADI TJELAKA.

- Nama orang : James Miller.
- Keahlian : Membuka lemari besi (brandkast) dengan bahan peledak.
- Djasa : Komando Tentara Sekutu minta pertolongan kepada James Miller, membuka lemari2 besi milik Hitler dan Goering.
- Tjelakanja : Tertangkap polisi di Philadelphia.
- Kesalahan : Membuka lemari besi kantorpos2 dikota itu.
- Tudjuan : Ambil uang untuk diri sendiri.
- Nasehat : Awas2 jang punja keahlian, salah2 pakai djadi berabé.

Nekad II-A.

.....

TJANTIK MAHAL HARGANJA.

Pro: The Shanty.-

Di Amerika para ahli ketjantikan sudah biasa mengadakan operasi2 untuk merobah djelek mendjadi tjantik. Seorang wanita dengan hidungnja jang agak terlalu pandjang menanjakan kepada seorang ahli ketjantikan berapakah ongkosnja untuk memendekkan hidungnja. Pertanjaan didjawab: Ongkosnja ± 7500 dollar, itu belum termasuk ongkos perawatannja. "Aduh.....terlalu mahal! Siapa jang dapat membajar. Apakah tidak ada tjara jang lebih murah lagi?", tanya wanita itu. "Ada", djawab ahli ketjantikan itu dengan rasa mendongkol "Jaitu dengan tjara menumbudkan diri kepada tembok atau tiang listrik beberapa kali.....dari itu malahan tidak usah membajar.

Scories II-Pas St.Ursula.

.....

- Perampok : Stop! Djangan bergerak. Kalau bergerak berarti mati!
- Si korban: Stop nas! Henek bilang kalau bergerak berarti hidup!

B. Constantinus I-C.

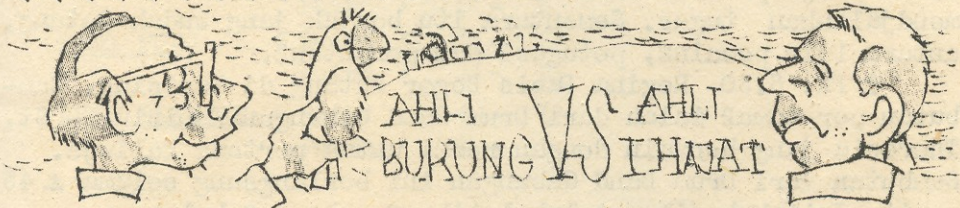


Sakit djiwa ?!

Seorang wanita muda jang suaminya menderita sakit djiwa mengundjungi seorang Poyater. Sang dokter mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada wanita itu. "Bagaimana gejala2 penyakit suami njonja?"

Jang didjawab oleh wanita itu: "Dok, kemarin suami saja melakukan suatu perbuatan jang belum pernah dilakukannya, ia masuk ke dapur dan memukul se-keras2nya daging bistikku dengan martil lalu mentjium pipi koki-ku."

Dokter itu kembali bertanya: "Apakah itu memundjukkan gejala-gejala sakit djiwa?" "Ja dok, karena setelah itu suami-ku memukul sekeras2nya pipi koki jang tjantik itu dengan martil dan mentjium daging bistik....."



Suatu kali terdjadilah pertemuan antara seorang jang ahli burung dengan seorang ahli Biology. Sang ahli Ilmu Hajat mengajukan pertanyaan: "Bagaimana tjara mengetahui djenis kelamin burung?"

"Oh mudah sadja, berikanlah 2 djenis tjatjing kepada burung itu, bila burung itu mematuk tjatjing betina maka itu adalah burung djantan, dan demikian pula sebaliknya", djawab ahli burung itu. Si ahli Biology belum puas rupanja dan bertanya lagi: "Sekarang bagaimana tjara menentukan kelamin tjatjing itu?" Jang segera didjawab: "Oo, itu bukan urusan saja, saja ahli burung koq!"

MARIA THERESIA
S.M.A. THERESIA III-C.

REGINA PACIS

BOGOR

DI

KANISIUS

Tanggal 15 Mei.....

suasana di Kanisius tampak ramai walaupun hari itu hari libur dan masih tjukup pagi. Antara lain tampak anggota2 Drum Band Gabungan Kanisius - Santa Theresia sedang menjiapkan semua alat2nya. Seksi Penerangan sibuk menjiapkan sound system. Seksi Olah Raga pun menjiapkan alat2, bola2 untuk pertandingan nanti. Sub seksi konsumsi sibuk menjiapkan makanan2 dan minuman2. Badan Keamanan mulai menjalankan tugas. Sementara itu banjak jang sudah datang, antara lain pemain2, petugas2 dan penonton2.

± Pk. 8.30 Regina Pacis Bogor datang di Kanisius. Sambutan per-tama2 ialah dari Drum Band Gabungan Kanisius - St. Theresia jang bermain dengan resmi untuk pertama kalinya. Sambutan dari Drum Band Gabungan ini berlangsung selama ± 45 menit. Inilah hasil setelah latihan2 selama 2 bulan.

Setelah itu, pertandingan2 olah raga dimulai. Semuanya berlangsung dengan semangat dan sportifitas jang tinggi baik dari pihak tamu maupun dari pihak tuan rumah jang terdiri dari Kanisius, St. Ursula dan St. Theresia. Para supporters dari keempat sekolah-pun telah turut serta memeriahkan kunjungan persahabatan itu. Seksi Penerangan mengadakan pilihan pendengar selama pertandingan2 tsb. Berlangsung. Terjate baik Djakarta maupun Bogor hampir sama unggulnya. Djakarta unggul di basket, ping pong dan bulu tangkis. Bogor unggul di volley dan ping pong.

Setelah semua pertandingan2 selesai maka semua petugas2 pemain2 mendapat makan jang telah disediakan oleh sub-seksi konsumsi.

Djam 2.00 siang keempat sekolah berkumpul lagi di aula, untuk menonton pertunjukan kesenian. Sebelum pertunjukan tsb. dimulai, ketua PPSK Kanisius selaku wakil dari Djakarta memberikan sambutannya, kemudian wakil dari Bogor mengutipkan sambutan singkat pula dan disusul dengan pertukaran tan-



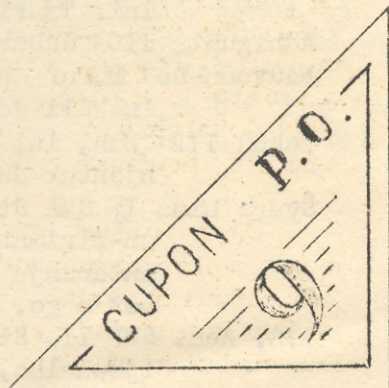
da kenang2an. Setelah itu barulah pertunjukkan kesenian di-
mulai. Pertunjukkan ini terdiri dari rangkaian senam dari
St. Ursula, tari2an dari St. Ursula dan St. Theresia. Dari
Kamisius murtjul 4 orang pelawak jang berhasil mengotjok pe-
rut para penonton. Sedangkan dari Regina Pacis Bogor, se-
orang penjunji dan dua orang pelawak naik keatas panggung.
Wartawan2 foto sibuk mengambil setiap adegan jang bagus.

Ahirnja djarum djem monandjuk pk. 5 sore dan tibalah
waktu berpisah sebab Regina Pacis Bogor akan pulang kembali
ke Bogor. Achir kata MARI KITA HIDUPKAN TERUS PERSAHABATAN,
KERDJA SAMA ANTAR SEKOLAH-SEKOLAH KATHOLIK.-

HASIL² SELENGKAPNJA : (DJAKARTA - BOGOR)

<u>BASKET</u>	: Putri	: 29 - 8
	Putra	: 52 - 42
<u>VOLLEY</u>	: Putri	: 0 - 3
	Putra	: 0 - 3
<u>PING PONG</u>	: Putri	: 3 - 2
	Putra	: 1 - 5
<u>BULU TANGKIS</u>	: Putri	: 4 - 1
	Putra	: 5 - 0

TENOR No.5



dari media REDAKSI



F.K. 3a : Kami selalu mengharapkan anda mengirimkan sumbangan sumbangan anda kalau dapat setiap bulan. Okay?

Tjiem Lieng Kie 3a: Beberapa dari lelutjon anda telah kami muat, puas?

Lie Tjiap Shiang la: Serbu, serbu.....tulisan anda menarik **djuga** jah!

Mr. Tambourine Man IC: Siapa sih nama asli anda? Terima **ka-**sih atas kritik2 membangun anda. Kirin lagi ja!

Ymor Sulwap: Nama sih boleh....., karangan anda tidak dapat kami muat. Djangan ketjewa ja!

Dequille: Wah, ini nama **djuga** mengedjutkan. Tulisan anda ma-sih dipertimbangkan.

The Vikings IIB: Please, send us again!

Penganggur IIB: Tulisan anda akan anda temui pada nomor jad.

Henri IIB: Itu "Panggilan" kurang logis, agak sentimeartil dan ada tachjulnja, walhasil tak dapat kami muat. Kirin jang lain sadja deh, setuju u?

Sien IIC: Gambar2 anda tjukup menarik tetapi sajang belum ada jang dapat dimuat.

Prof. Gil IIC: Salah satu tulisan anda kami muat dalam nomor ini. Tjari jang aneh2 lagi ja!

Adhigupta IIC: Sabar deh, sedang dipertimbangkan.

Nouveau-né: Huruf apa jang anda pilih? Sorry belum dimuat la-in kali deh!

Nekad IIE: Nah, ini rupa2nja ounja saudara kembar di IIA. Bo-njontek dari mana sih kiriman anda itu?

Syera Liza Ij SMA St. Ursula: Banjak terima kasih atas kiriman-kiriman anda jang tjukup banjak. Salah satu di-antaranja kami muat dalam nomor ini.

Let's go. Bravo!

N.A. Kus. SMP Ily St. Theresia: Lagi2 kumas liar. Djangan ke-tjewa lho, karena belum dimuat. Tapi terima kasih



teluk bajur

Selamat tinggal teluk Bajur Permai
Baku pergi djauh keneg'ri Seb'rang
Ku'kan mentjari ilmu dineg'ri orang
Bekal hidup kelak dihari tua.

Eri Djohan.
Zaenal Combo.
Zaenal Arifin.

Selamat tinggal kasihku jang kutjinta
Doakan agar kutjepat kembali
Kuharapkan suratmu setiap minggu
'kan kudjadikan pembuluh rindu.

Lambaian tangannya kurasakan pilu didada
Kasih sajangku bertambah padamu
Air mata berlinang tak terasakan olehku
Mantikanlah aku diteluk Bajur.

R E L A S E M E
— E E S E E —

Please release me let me go
For I don't love you anymore
To waste our lives would be a sin
Release me and let me love again

I have found a new love dear
and I want always want her near
Her lips are warm while yours are cold
Release me my darling let me go

Please release me let me go
For I don't love you anymore
To waste our lives would be a sin
Release me and let me love again

Please release me can't you see
You'd be a fool to cling to me
To Live a lie would bring us pain
So release me and let me love again

- Engelbert Humperdinck.

Kiriman : F.K. 3a.-

M.M.Q.117

M.M.Q.117